

Optimalisasi Pendidikan Pasca Daring Sebagai Sarana Pendorong Ketertinggalan Belajar Di Desa Curugrendeng

Lia Amelia¹, Nosita², Novia Sri Wahyuni³, Astri Afrilia⁴

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

liaamel021298@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

nositausman@gmail.com

³Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

noviasriwahyuni56@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:

astriafrilia@uinsg.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu pondasi penting bagi kemajuan bangsa dan suatu negara. Semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan di suatu bangsa, maka semakin baik pula hasil pendidikan pada negara tersebut. Pendidikan di masa pandemi Covid-19 harus tetap berjalan dengan merubah sistem pembelajaran yaitu dari luring menjadi daring (online). Untuk mengoptimalkan pendidikan pasca daring, sarana pendidikan di desa Curugrendeng melakukan berbagai cara agar para siswa tetap mendapatkan pendidikan yang layak seperti melaksanakan model pembelajaran Blended Learning yang merupakan gabungan antara pembelajaran online dan offline. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode tindakan (action research), peneliti mengamati secara langsung tindakan yang dilakukan siswa dan tenaga pendidik. Oleh karena itu, hasil pengabdian KKN-DR 203 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu melaksanakan berbagai kegiatan untuk membantu pengoptimalisasian pendidikan di Desa Curugrendeng yang meliputi bantuan mengajar di SDN Curugrendeng III, PAUD Bina Warga, pelatihan keterampilan computer untuk program AKM (Assesment Kompetensi Minimum) yang dikhususkan untuk siswa kelas 5 SD, bantuan mengajar TPQ dan Madrasah, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Desa Curugrendeng, Optimalisasi, Pandemi Covid-19, Pendidikan.

Abstract

Education is one of the important foundations for the progress of a nation and a country. The better the quality of education held in a nation, the better the results of education in that country. Education during the Covid-19 pandemic must continue to run by changing the learning system, namely from offline to online. To optimize post-online education, educational

facilities in Curugrendeng village take various ways so that students continue to receive proper education, such as implementing the Blended Learning learning model which is a combination of online and offline learning. The research method used is the method of action (action research), researchers observe directly the actions taken by students and educators. Therefore, the results of the service of KKN-DR 203 UIN Sunan Gunung Djati Bandung are carrying out various activities to help optimize education in Curugrendeng Village which include teaching assistance at SDN Curugrendeng III, PAUD Bina Warga, computer skills training for the AKM (Minimum Competency Assessment) program. which is devoted to 5th grade elementary school students, teaching assistance for TPQ and Madrasah, and so on.

Keywords: *Curugrendeng Village, Optimization, Covid-19 Pandemic, Education.*

A. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 tepatnya bulan februari, di Indonesia mulai terjadi wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau Covid-19 yang berasal dari China. Dengan adanya pandemi Covid-19 tersebut memberikan dampak diberbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Meski demikian, pendidikan di Indonesia harus tetap berjalan. Dalam hal itu pemerintah memutuskan untuk merubah sistem pembelajaran dari luring menjadi daring.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama pandemi Covid-19 adalah pembelajaran bervariasi (Blended learning). Namun, tidak semua wilayah memberlakukan model pembelajaran tersebut dari awal pandemi dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Model Blended learning dapat memadukan antara pembelajaran online dan pembelajaran offline, sehingga dapat menjadi solusi untuk mengurangi mobilitas disekolah. Dalam pelaksanaan online, guru dapat menggunakan aplikasi whatsapp group, classroom, video conference seperti zoom atau google meet, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan untuk memantau siswa yang dilibatkan dalam pembelajaran, menyampaikan bahan ajar, serta proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dalam pelaksanaan offline dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil dengan menyesuaikan waktu dari masing-masing kelompok untuk datang di sekolah dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran dinas kesehatan dan pemerintah (Aminullah, Ikram, & dkk, 2021: 23)

Pembelajaran daring menjadi alternatif jalan untuk menyampaikan materi pembelajaran, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti aplikasi android atau media pembelajaran e-learning untuk mendukung pembelajaran daring tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu siswa mengalami berbagai kendala seperti, sinyal yang buruk, paket data cepat habis, tidak memahami materi

sepenuhnya, dan lain sebagainya (Mahmudah, 2020: 2). Pembelajaran daring termasuk model pembelajaran yang berpusat pada siswa, karena dalam prosesnya siswa dituntut untuk mandiri dan bertanggung jawab. Keaktifan siswa sangat menentukan hasil belajar yang diperoleh, semakin siswa tersebut aktif maka semakin banyak pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh, dan sebaliknya semakin siswa pasif maka banyak ketertinggalan pemahaman terjadap materi pembelajaran (Nurdin, 2021: 28)

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi dengan berbagai macam kondisi di masyarakat, tidak selalu berjalan dengan lancar. Menurut Aminullah (2021: 24) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran online kurang efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran offline seperti yang dijalankan sebelum pandemi. Hal tersebut berdasarkan alasan yang dialami langsung oleh guru ketika pembelajaran. Pertama, kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas melalui chatting whatsapp. Kedua, ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran daring. Tidak semua siswa memiliki perangkat pendukung pembelajaran daring dan jaringan internet yang tidak memadai. Hal tersebut menjadi penghambat proses pembelajaran. Ketiga, keterbatasan guru dalam pemanfaatan teknologi. Perbedaan latar belakang potensi dan usia para pendidik menyebabkan masih adanya guru yang belum mahir mengoperasikan komputer atau smartphone, sehingga hal tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian Aminullah diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring atau online banyak mengalami kekurangan dan hambatan diantaranya, membuat siswa menjadi pasif ketika belajar dilihat dari kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, ketersediaan fasilitas dan sumber daya guru yang belum memadai dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Dengan demikian, kondisi tersebut semakin lama akan mengakibatkan kemerosotan motivasi belajar siswa. Menurut Sari Liana (2013: 102) menjelaskan bahwa tingkat motivasi siswa terhadap proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar. Proses pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton membuat siswa menjadi pasif dan mengakibatkan penurunan hasil belajar.

Pandemi belum diketahui sampai kapan akan berakhir, sedangkan siswa dituntut terus untuk memahami dan mengikuti perkembangan pengetahuan yang semakin pesat. Dengan demikian perlu adanya optimalisasi pendidikan baik dalam aspek kognitif maupun karakter siswa untuk mendorong ketertinggalan belajar khususnya di Desa Curugrendeng. Oleh karena itu, dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, dapat menjadi sarana untuk bekerja sama dengan lembaga pendidikan maupun masyarakat setempat dalam mengoptimalkan pendidikan terutama anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Sekolah Dasar (SD) melalui

program-program yang dilaksanakan baik di sekolah maupun dilingkungan. Program-program tersebut diantaranya, bantuan mengajar SDN Curugrendeng III, bimbingan belajar untuk siswa SD, pelatihan keterampilan komputer untuk AKM, bantuan mengajar TPQ dan Madrasah, bantuan mengajar PAUD, lomba ranking 1, dan lomba mewarnai untuk PAUD.

B. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk optimalisasi pendidikan pasca daring di Desa Curugrendeng. Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah metode penelitian tindakan (action research). Peneliti mengamati dan melakukan tindakan secara langsung yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, kemudian hasilnya dapat dikenakan secara langsung pula kepada masyarakat yang bersangkutan (Arikunto, 2002).

Untuk program disekolah, peneliti merancang pembelajaran dan melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung. Disesuaikan dengan waktu yang telah ditetapkan dan kurikulum yang terdapat disekolah baik PAUD maupun SD dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dan Pelatihan keterampilan komputer untuk AKM dikhususkan untuk kelas 5 SD.

Untuk program diluar sekolah, diantaranya peneliti melakukan bimbingan belajar siswa SD yang dilakukan di posko KKN berupa pengajaran baca tulis dan bimbingan pengerjaan tugas sekolah. Mengajar TPQ dan Madrasah dengan mengutamakan penanaman akhlak. Lomba ranking 1 dan lomba mewarnai untuk PAUD yang merupakan runtutan acara lomba dalam rangka memeriahkan Kemerdekaan RI.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun runtutan kegiatan yang dilaksanakan pada bidang pendidikan oleh kelompok 203 KKN-DR SISDAMAS 2021, diantaranya :

1. Bantuan Mengajar SDN Curug Rendeng III Pasca Daring

Program ini dilaksanakan dari pukul 08.00-10.00 WIB dimulai dari minggu ke-2 hingga minggu ke-4 masa KKN-DR SISDAMAS. Dengan jadwal masuk yang telah ditentukan oleh wali kelas masing-masing, setiap tingkatan kelas memiliki kesempatan untuk menghadiri PTM (Pembelajaran Tatap Muka) sebanyak tiga kali dalam seminggu selama pasca daring, hal tersebut diberlakukan sebab protokol kesehatan masih harus berjalan meski Desa Curugrendeng sudah masuk kategori zona hijau. Kegiatan belajar mengajar pasca daring yang dilaksanakan setiap pertemuan selalu diselingi dengan game atau permainan agar kelas tetap segar dan ceria, agar siswa terhindar dari suasana monoton dan bosan serta khawatir peserta didik masih merasa asing setelah lamanya diberlakukan pembelajaran jarak jauh.

2. Bimbingan Belajar untuk siswa SD

Kegiatan di peruntukkan bagi anak-anak SD Desa Curugrendeng untuk mengerjakan PR sekolah atau sekadar belajar bersama membantu CaLisTung (baca,tulis,hitung) di posko KKN 203 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bimbingan belajar ini dilaksanakan pada akhir minggu ke-2 hingga minggu ke-3 masa KKN-DR SISDAMAS 2021, dengan waktu pelaksanaan setiap hari Jum'at dan Minggu dimulai pukul 13.00-14.30 WIB. Kegiatan diadakan berdasarkan permintaan masyarakat sekitar dan hasil tinjauan kami akan dampak dari pembelajaran daring terhadap pendidikan SD Desa Curugrendeng selama pandemi, dimana masih banyak siswa SD kelas 3 dan 4 yang mengalami kesulitan dalam membaca.

3. Pelatihan Keterampilan Komputer untuk AKM

Program ini diperuntukkan secara khusus bagi siswa kelas 5 SDN Curugrendeng. Pelatihan dilaksanakan pada minggu ke-2 hingga minggu ke-4 masa KKN-DR SISDAMAS, dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu secara rutin pada hari Jum'at pukul 09.00-10.30 WIB dan biasanya pihak sekolah meminta kehadiran kami di hari lain. Program ini diberlakukan untuk mempersiapkan siswa kelas 5 SD menghadapi AKM (Assesment Kompetensi Minimum) yang mengharuskan penggunaan komputer atau laptop. Selain mempersiapkan siswa, demo AKM ini juga bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan komputerisasi pada siswa sekolah dasar.

4. Bantuan Mengajar TPQ dan Madrasah

Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi pembelajaran di TPQ al-Barokah setiap hari pada pukul 16.00-17.00 WIB dan Madrasah al-Ikhsan pada pukul 13.00-14.30 WIB, dimulai dari minggu ke-3 hingga ke-4 masa KKN-DR SISDAMAS. Kegiatan tidak hanya diisi dengan membaca al-Quran, tetapi diisi dengan kegiatan menyenangkan seperti cerita kisah nabi, pengenalan shalawat Quraniyah, pengenalan akhlak anak soleh, praktik wudhu yang sesuai dengan syariat islam, belajar mengenal angka dalam bahasa arab, tanya jawab pengetahuan islami dsb.

5. Bantuan Mengajar PAUD

Program dilakukan untuk mengisi kegiatan belajar mengajar di PAUD Bina Warga, pada hari Senin dan Sabtu pukul 09.00-10.00 WIB dimulai sejak minggu ke-2 hingga minggu ke-4 KKN-DR SISDAMAS. Kegiatan belajar mengajar diisi dengan pengenalan anggota tubuh, angka, huruf dan warna yang diiringi dengan berbagai lagu dan tepuk tangan agar tercipta suasana kelas yang ceria, aktif dan bahagia.

6. Lomba "Ranking 1"

Kegiatan merupakan bagian dari runtutan acara Lomba 17 Agustus. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021 pukul 14.00 WIB di Lapangan

Curugrendeng. Peserta yang mengikuti lomba “Ranking 1” ini adalah siswa SD kelas 4-6 dan SMP kelas 1. Lomba berisi seputar pertanyaan umum terdiri dari IPA, Matematika, IPS, Agama Islam, PPKN, dan pertanyaan umum seputar Desa Curugrendeng. Kegiatan diadakan dengan tujuan untuk mengasah kemampuan anak terkait pengetahuan umum, mengajarkan pada anak sejak dini tentang kompetisi secara sehat, serta menciptakan lingkungan “bermain sambil belajar” yang seru dan kompetitif.

7. Lomba Mewarnai untuk PAUD

Kegiatan merupakan bagian dari runtutan acara Lomba 17 Agustus. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021 pukul 09.00 WIB di Lapangan Curugrendeng. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan meningkatkan keterampilan mewarnai pada anak PAUD serta mengajarkan pada anak sejak dini tentang kompetisi secara sehat.

8. Pertunjukkan Minat dan Bakat Anak

Kegiatan ini dibuat khusus bagi anak-anak yang ingin menampilkan bakatnya di acara penutupan KKN-DR SISDAMAS pada tanggal 31 Agustus 2021 yang bertempat di Majelis At-Taqwa Desa Curugrendeng. Pada kegiatan ini anak-anak bebas mengekspresikan minat dan kekreativitasannya dengan dibantu oleh kami selaku mahasiswi KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati. Penampilan yang ditampilkan diantaranya adalah tilawah Quran, shalawat Quraniyah, nasyid, dan tari indang. Penampilan ini diikuti oleh anak-anak pendidikan sekolah dasar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak diberlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh atau daring yang ditetapkan sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 yang diedarkan oleh Menteri Nadiem Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19, dunia pendidikan menghadapi berbagai macam masalah pokok selama kurun waktu satu setengah tahun ini.

Belajar dengan sistem daring seperti ini sangat berdampak terhadap psikososial siswa dimana banyak sekali siswa yang mengalami kebosanan di rumah akibat banyaknya *video conference* yang dilakukan, siswa pun bersikap semaunya sendiri dan bermalas-malasan dalam proses belajar daring sebab rendahnya motivasi dan kesadaran belajar serta pasrtisipasi orang tua, kemudian latar belakang antar siswa menjadi salah satu masalah pokok pembelajaran jarak jauh ini sebab siswa dengan latar belakang keluarga yang mumpuni dan fasilitas penuh akan memberikan perbedaan yang signifikan dengan siswa yang berlatar belakang sebaliknya.

Runtutan permasalahan tersebut akhirnya bermuara pada suatu fenomena yang dewasa ini dikenal dengan *Learning Loss*. The education and Development

Forum (2020) mengartikan bahwa *Learning Loss* adalah situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik umum atau khusus atau diartikan lain sebagai kemunduran secara akademis yang terjadi karena kesenjangan yang berkepanjangan atau ketidakberlangsungannya proses pendidikan.

Namun, belum lama ini sistem pembelajaran tatap muka mulai diberlakukan kembali di daerah zona hijau dengan syarat masih harus mengikuti protokol kesehatan yang ada. Hal ini sesuai dengan pernyataan Medikbud-Ristek, Nadiem Makariem yang menyebutkan bahwa pembelajaran tatap muka di sekolah tidak bisa ditunda lagi demi menyelamatkan pembelajaran saat ini dan kesehatan mental murid. Desa Curugrendeng merupakan daerah yang sudah mulai memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka. Sejumlah tempat menuntut ilmu seperti SDN Curugrendeng III, PAUD Bina Warga, MDTA Al-Ikhsan dan TPQ Al-Barokah telah membuka pembelajaran tatap muka.

Dengan mulai berlakunya PTM (pembelajaran tatap muka), mahasiswa sebagai salah satu agen intelektual yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk ikut berkontribusi bersama dengan masyarakat untuk tanggap menghadapi permasalahan yang timbul di bidang pendidikan akibat dari pandemi COVID-19 serta mengoptimalisasi dan mempersiapkan pendidikan pasca daring seperti membantu mengajar di berbagai tempat menuntut ilmu, berkolaborasi dengan sekolah, dan masyarakat sekitar.

Berlakunya PTM, menuntut kami untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode kreatif seperti tebak kata, melibatkan siswa dalam kegiatan, menggubakan kosakata yang relevan, menciptakan humor, dan mengajak siswa bergerak dengan mengadakan *ice breaking* di akhir dan ditengah KBM. Hal tersebut dilakukan agar siswa terhindar dari kebosanan yang dirasakan selama satu tahun setengah belajar dengan sistem daring yang monoton sehingga tercipta suasana kelas yang segar dan seru. Peserta didik pun mengikuti pembelajaran dengan antusias sehingga diharapkan suasana seperti ini dapat menghidupkan kembali motivasi dan kesadaran belajar mereka.



Gambar 1. Mengajar di SDN Curugrendeng



Gambar 2. Mengajar di SDN Curugrendeng



Gambar 3. Mengajar di PAUD

Bina Warga



Gambar 4. Mengajar di MDTA Al-Ikhsan



Gambar 5. Mengajar di TPQ Al-Barokah

Selain pembelajaran materi umum, SDN Curugrendeng III sudah mulai memperkenalkan dan mempersiapkan siswa nya untuk menghadapi AKM (*Assesment* Kompetensi Minimum), namun keterbatasan perangkat seperti laptop atau komputer dan akses internet menjadi hambatan terlaksananya program

tersebut. Maka dari itu kepala sekolah dan guru SDN Curugrendeng III berkolaborasi dengan mahasiswi KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung kelompok 203 untuk menunjang demo penggunaan aplikasi AKM sekaligus mengasah kemampuan komputerisasi siswa sekolah dasar.



Gambar 6. Demo/Pelatihan AKM

Oleh karena pemberlakuan PJJ (pembelajaran jarak jauh) yang berlangsung sangat lama, dan berdampak pada pendidikan tingkat dasar di Desa Curugrendeng. Banyak ditemukan siswa sekolah dasar yang masih belum bisa membaca dan tidak paham akan materi yang telah diajarkan oleh guru. Maka dari itu diadakanlah program bimbingan belajar bagi siswa SD yang bertempat di posko KKN-DR 203 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dimana siswa akan dibantu untuk mengerjakan PR sekolah bersama, diajarkan membaca, atau sekedar belajar bersama mereview materi sekolah yang belum dipahami. Disamping itu, hadirnya program ini dikarenakan tidak semua orang tua memiliki waktu dan kemampuan akademik untuk mendampingi anak-anaknya.



Gambar 7. Kegiatan BimBel



Gambar 8. Kegiatan BimBel

Psikososial anak menjadi salah satu yang terdampak saat pandemi COVID-19. Kurangnya interaksi dengan teman sebaya dapat menjadikan anak kehilangan kepercayaan diri, masa bermain, dan tak jarang anak bisa jadi sangat pemalu, kemudian bosannya belajar dengan sistem daring membuat banyak siswa mengalami kelelahan, kejenuhan, secara psikologis. Untuk mengatasi hal tersebut, kami mengadakan lomba-lomba pada tanggal 17 Agustus seraya memeriahkan hari kemerdekaan bangsa Indonesia dengan protokol kesehatan yang selalu diterapkan. Beberapa lomba edukatif diselenggarakan seperti “Ranking 1” bagi anak SD kelas 4-6 dan SMP kelas 1 serta lomba mewarnai khusus PAUD. Selain itu anak-anak dibuatkan wadah untuk menunjukkan bakat yang mereka miliki seperti bernyanyi, menari, dan tilawah Quran di acara penutupan KKN-DR SISDAMAS pada tanggal 31 Agustus 2021 di Majelis At-Taqwa. Lomba edukatif dan acara penampilan bakat anak-anak yang dilangsungkan bertujuan untuk menciptakan interaksi positif antar anak, membiarkan anak menikmati masa bermainnya, mengasah kreativitas, mengembangkan keterampilan, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengajarkan kepada anak mengenai kompetisi secara sehat.



Gambar 9. Lomba “Ranking 1”



Gambar 10. Lomba Mewarnai PAUD



Gambar 11. Penampilan minat dan bakat anak

E. PENUTUP

Sejak diberlakukannya sistem pembelajaran jarak jauh atau daring yang ditetapkan sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 yang diedarkan oleh Menteri Nadiem Makarim tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat COVID-19, dunia pendidikan menghadapi berbagai macam masalah pokok selama kurun waktu satu setengah tahun ini.

Dengan hadirnya program kerja dari KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk pelajar Sekolah Dasar Desa Curugrendeng merupakan sebuah alternative untuk mengatasi dampak gterhadap permasalahan selama pembelajaran daring. Diantaranya membantu kesulitan siswa selama KBM daring dan memfasilitasi siswa memperkenalkan sesuatu yang asing menjadi familiar yaitu dunia digital melalui program AKM (Assesment Kompetensi Minimum)

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh di atas dapat diberikan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Disarankan kepada tenaga pengajar agar dapat memaksimalkan dalam proses belajar mengajar di masa pandemi ini. Disarankan bagi orang tua siswa agar dapat membantu pembelajaran di rumah. Disarankan untuk pelaksana penelitian di masa yang akan datang agar dapat mengoptimalisasikan program kerja KKN dalam bidang pendidikan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan KKN-DR ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Wawan selaku kepala Desa Curugrendeng sekaligus Satgas Covid-19 yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 203 di Desa Curugrendeng.
2. Bapak Babay Suhaemi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas Kelompok 203 di Desa Curugrendeng.
3. Karang Taruna Desa Curugrendeng atas kerjasamanya dan dukungannya dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas Kelompok 203 di Desa Curugrendeng.
4. Bapak dan Ibu Sahir yang telah memfasilitasi kami dalam hal tempat tinggal selama pelaksanaan pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas Kelompok 203 di Desa Curugrendeng.
5. Kepala SDN Curugrendeng III, Guru-guru beserta staff SDN Curugrendeng III atas kerjasamanya dalam melaksanakan setiap program kerja KKN-DR Sisdamas Kelompok 203.
6. Rekan seperjuangan atas kerjasamanya dalam melaksanakan setiap program kerja KKN-DR Sisdamas Kelompok 203.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, Ikram, & dkk. (2021). Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pelaksanaan PLP Dasar). *Maspul Journal of Community Empowerment* , 23.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmudah, S. R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid-19. *Jurnal Al-Mau'izhoh* , 2 (2), 2.
- Nuridin. (2021). Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 Bungo. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi* , 28.
- Sari, L. (2013). Model Bermain Peran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kompetisi Dasar Menerapkan Prinsip-Prinsip Pelayanan Prima. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* , 8 (2), 102.